

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>62</sup> Tujuan dari pendekatan ini adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang mendasar dari fenomenologi tertentu. Melalui pendekatan ini peneliti bisa mengetahui secara mendalam fenomenologi yang terjadi sebenarnya mengenai penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP-AP) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang berlangsung alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian.<sup>63</sup>

Penelitian ini bermaksud ingin mendeskripsikan atau memberikan gambaran yang sejelas mungkin tentang penyusunan dan pelaksanaan

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, 2003, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 3

<sup>63</sup> Burhan Bungin, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Jakarta, hal. 54

Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP-AP) khususnya pada bidang kesekretariatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian tentang “Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP-AP) di Lembaga Pemerintahan” adalah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Jl. Jendral Ahmad Yani No. 118 khususnya pada bidang kesekretariatan.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti.<sup>64</sup>

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang langsung diambil pada lokasi atau lapangan (dari sumbernya), atau data yang masih asli dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.<sup>65</sup> Dalam hal ini data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang langkah-langkah

---

<sup>64</sup> Pius A. Partanto, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Arloka, Surabaya, hal. 94.

<sup>65</sup> Marzuki, 1995, *Metodologi Riset*, BPFE UII, Yogyakarta, hal. 55.

penyusunan, evaluasi SOP-AP dan pelaksanaan standar operasional prosedur administrasi pemerintahan. Data ini dihimpun dari hasil jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui wawancara secara langsung dengan responden yang jumlahnya tujuh orang dari bidang sekretariat subbagian tata usaha.

- b. Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, dan data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari sumber tidak langsung.<sup>66</sup> Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data mengenai langkah-langkah penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, stuktur organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, dan data-data yang ada kaitannya dalam penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari lokasi penelitian berupa data-data hasil wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>66</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, hal 56-57.

#### a. Informan

Informan merupakan orang yang memberi informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Sebelum menentukan informan yang tepat untuk memperoleh data yang diinginkan, terlebih dahulu peneliti mengetahui populasi untuk menentukan sampel yang tepat. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya dinamakan “*social situation* yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.”<sup>67</sup> Untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu pertama peneliti disarankan pada orang tertentu yang akan memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti tentang SOP-AP, selanjutnya peneliti menetapkan sampel lainnya yang sebelumnya telah disarankan oleh sampel sebelumnya yang akan memberikan data dan informasi lebih lengkap mengenai SOP-AP.

Dalam penelitian ini sumber data dalam penggalian data tentang penyusunan dan pelaksanaan SOP-AP di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur berjumlah tujuh sumber data, dimana mereka adalah satu orang dari bagian *middle manager*.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 215

Sumber data dari bagian *middle manager* ini adalah sumber data yang bertanggung jawab atas program penyusunan SOP-AP di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Sedangkan sumber data yang lainnya adalah staf-staf pada bidang sekretariat yang berjumlah enam orang.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

##### **a. Tahap Pra Lapangan**

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap pra lapangan, antara lain:

##### **1) Menyusun rancangan penelitian**

Dalam hal ini peneliti membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, lalu kemudian membuat matrik usulan judul penelitian hingga membuat proposal penelitian sebelum melaksanakan penelitian.

##### **2) Memilih lapangan penelitian**

Adapun lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Sebelum meneliti, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalian data atau informasi tentang objek penelitian yang akan diteliti, kemudian ada ketertarikan yang timbul dalam diri peneliti

untuk menjadikan sebagai objek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin ilmu peneliti selama ini.

### 3) Mengurus Perizinan

Pada tahap ini peneliti meminta perizinan sesuai prosedur yang telah ditetapkan fakultas.

### 4) Memilih dan memanfaatkan informan

Usaha untuk memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

### 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Guna menunjang peneliti dalam melakukan penelitian maka diperlukan alat-alat yang berguna untuk menunjang penelitian antara lain: laptop, flashdisk dan alat perekam (*recording*)

## b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap pra lapangan terlampaui maka tahap yang kedua adalah:

### 1) Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk memasuki tahap pekerja lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu yaitu peneliti sebelumnya bertanya tentang penataan kelembagaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Dari sini diperoleh informasi bahwa dalam upaya penataan kelembagaan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menerapkan standar operasional prosedur administrasi pemerintahan pada setiap tugas dan kegiatan pegawai. Oleh karena itu peneliti memilih untuk meneliti bagaimana pelaksanaan SOP-AP di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

### 2) Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, peneliti memposisikan diri dalam lingkungan objek penelitian dengan cara menjalin hubungan keakraban, salah satunya dengan saling mengenal satu sama lain dengan subjek serta tidak lupa menjaga kesopanan.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi, yaitu salah satunya peneliti ikut dalam pertemuan rapat tentang review SOP-AP dan terlibat dalam proses identifikasi judul SOP-AP dalam

rangka mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan yang selanjutnya akan dianalisis.

c. Tahap Analisis dan Penyajian Data

Dalam tahap ini setelah peneliti berhasil mengumpulkan dan mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti, langkah yang diambil adalah melakukan transkrip data hasil wawancara dan melakukan *coding* sesuai dengan tema yang diteliti. Setelah itu peneliti menyajikannya secara utuh data yang diperoleh tanpa melakukan tambahan data atau informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Setelah itu peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh peneliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya serta relevan dengan permasalahan yang diteliti, maka pengambilan data yang dilakukan penulis adalah dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau

sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi standar/semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstandar/terstruktur. Dengan melakukan wawancara jenis ini peneliti dapat menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>69</sup> Peneliti mendengarkan dengan teliti serta mencatat apa yang dikemukakan informan dalam melakukan wawancara. Selama melakukan wawancara, pertama peneliti melihat situasi dan kondisi informan terlebih dahulu. Tatkala sumber data dalam kondisi luang dan tidak banyak tugas maka peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara. Selama proses wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan lalu mencatat poin-poin yang dianggap penting dalam wawancara serta tidak lupa merekam seluruh proses kegiatan wawancara.

Selama penggalan data melalui wawancara ini peneliti menemukan beberapa kesulitan, diantaranya adalah sedikitnya waktu yang dimiliki peneliti dalam melakukan wawancara dikarenakan kesibukan informan. Kesulitan lainnya adalah ada informan yang tidak terlalu terbuka terhadap informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan banyak dari informan yang menyatakan secara langsung bahwa data yang sedang digali oleh

---

<sup>68</sup> Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hal. 130.

<sup>69</sup> Ismail Nawawi, 2012, *Metoda Penelitian Kualitatif*, Dwiputra Pustaka Jaya, Jakarta, hal. 210

peneliti sebaiknya ditanyakan secara langsung pada penanggung jawab programnya. Selain itu, kesalahan dalam pemahaman tentang pertanyaan yang diajukan juga salah satu dari kesulitan yang dihadapi selama melakukan wawancara.

Selama penggalian data peneliti juga mengalami beberapa kemudahan diantaranya adalah adanya informan yang terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu, dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peneliti, peneliti tetap bersabar sehingga lama-kelamaan informan lebih terbuka akan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dengan menggunakan wawancara ini peneliti memperoleh data tentang:

- a. Langkah-langkah penyusunan SOP-AP bidang sekretariat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- b. Pelaksanaan SOP-AP bidang sekretariat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

## 2. Observasi

Merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan berpartisipasi secara langsung pada objek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif moderat,

dimana peneliti dalam mengumpulkan data observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan akan mengikutinya namun tidak semuanya.<sup>70</sup>

Dalam teknik observasi ini peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu proses penyusunan SOP yaitu peneliti ikut dan mengawasi pertemuan rapat review SOP-AP, serta peneliti ikut dalam proses identifikasi judul SOP-AP dan peneliti juga mengobservasi beberapa pelaksanaan SOP salah satunya adalah observasi penerimaan surat masuk.

### 3. Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data dengan dokumen yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Baik itu berupa catatan, foto-foto, sketsa, gambar, sejarah perusahaan dan lain sebagainya. Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti menanyakan tentang dokumen-dokumen yang dimiliki, kemudian peneliti memohon izin untuk meminta copyan dari dokumen yang sekiranya dibutuhkan peneliti. Data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan dokumentasi adalah:

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 227

- a. Data mengenai visi, misi, tujuan, dan strategi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- b. Data tentang struktur organisasi
- c. Data tentang pedoman langkah-langkah dalam menyusun SOP-AP

## F. Teknik Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>71</sup> Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian ini, peneliti melakukan teknik *Triangulation*. Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>72</sup> Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah peneliti melakukan triangulasi sumber, yaitu peneliti mengecek data yang telah diperoleh sebelumnya melalui beberapa sumber yang berbeda yaitu. Selain itu peneliti juga melakukan triangulasi teknik yaitu peneliti mengecek data yang telah diperoleh

---

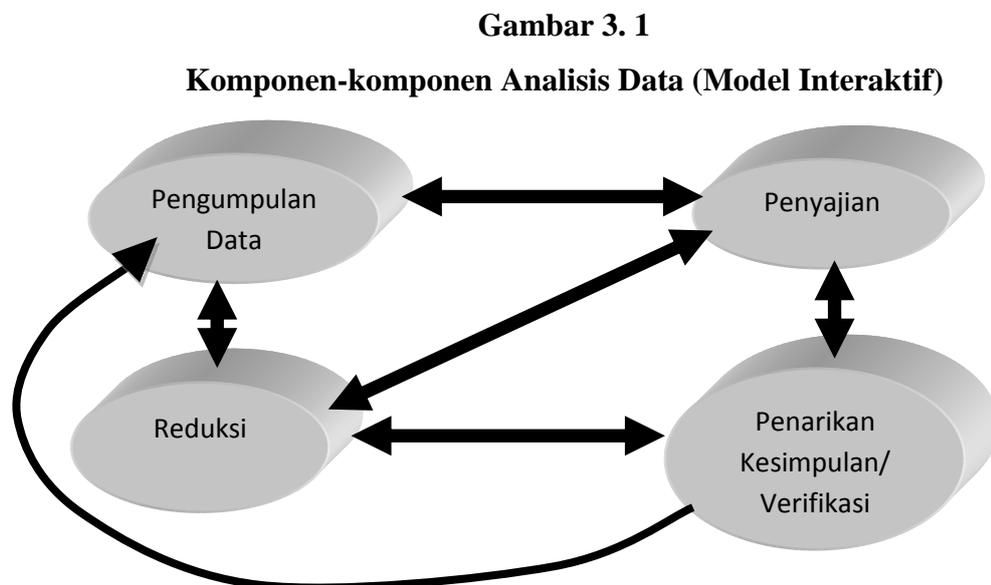
<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 267

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 273

sebelumnya kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>73</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Sehubungan dengan menganalisa data, teori dari Miles dan Huberman yaitu melalui proses tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kemudian penarikan data data/verifikasi, dengan diilustrasikan dengan gambar dibawah ini:



Sumber: Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif*, hal. 260

<sup>73</sup> Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 89

Sebagaimana gambar diatas maka langkah-langkah analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman dijelaskan dibawah ini:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>74</sup> Cara peneliti dalam mereduksi data adalah dengan melakukan transkrip dan kemudian peneliti mengelompokkannya dan memilih hal-hal yang pokok kemudian peneliti memfokuskannya pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan tema peneliti. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang dilakukan dengan pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi untuk melengkapi data-data wawancara. Observasi dilakukan juga untuk membandingkan data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan.

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 247

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dari analisis model Miles dan Huberman adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>75</sup>

Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan cara menarasikan bagaimana proses penyusunan SOP-AP dan bagaimana pelaksanaan SOP-AP di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian hasil dari penyajian data ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya menganalisa dan mengambil kesimpulan.

## 3. Conclusion *Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

---

<sup>75</sup> Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajawali Pers, Jakarta, hal. 131

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>76</sup>

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesudah melakukan tahap transkrip, pengelompokkan data lalu melakukan penyajian data, dan kemudian menganalisa, barulah peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu berkaitan dengan penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 252